

**PENGARUH REMEDIAL TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA DI SMA
 NEGERI 1 RANTO BAEK KABUPATEN MANDAILING
 NATAL T.A 2021/2022**

Oleh

Nurhasti¹⁾, Rijal²⁾

^{1,2}Pendidikan Ekonomi, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan

E-mail: nurhastirangkuti452@gmail.com

Abstract

The type of research used is quantitative research. The instrument used in this study is in the form of questions based on a questionnaire that has been prepared with a total of 20 statements. From the research results obtained constant values $a = 1.02$ and $b = -0.23$. Thus the equation of a simple linear line is $Y = 1.02 - 0.23X$. In this case b is positive, it can be concluded that student learning outcomes (variable Y) increased by -0.23 . While the results of hypothesis testing indicate that the value of $t_{(count)}$ is 0.34 while the magnitude of $t_{(table)}$ at a significant level of 5% with $dk = n - 2 = 42 - 2 = 40$ is 1.68 . Because $t_{hitung} < t_{table}$ or $0.34 < 1.68$ then the formulation of the hypothesis that has been set in this study can be accepted as true. Thus, it can be concluded that there is a positive and significant effect of remedial on student learning outcomes in economics learning in class X IIS SMA Negeri 1 Ranto Baek, Mandailing Natal Regency T.A 2021/2022.

Keywords : Remedial, Economic Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Kegiatan pembelajaran adalah suatu proses yang menyelenggarakan serangkaian kegiatan guru dan siswa atas dasar timbal balik yang berlangsung secara tersusun sesuai dengan langkah-langkah pengajaran atau pembelajaran. Adapun tujuan pembelajaran dan pengajaran itu dianggap berhasil dengan melihat sejauh mana hasil belajar yang dicapai siswa. Maka untuk mencapai keberhasilan yang diharapkan, peran guru amatlah penting selain dari usaha dari siswa itu sendiri, karena dalam hal ini kemampuan yang dimiliki guru dalam mengajar siswa akan berpengaruh besar bagi keberhasilan siswanya. Suyono & Hariyanto (2014:9) belajar merujuk kepada suatu proses perubahan perilaku, pribadi, atau perubahan struktur kognitif seseorang berdasarkan praktik atau pengalaman tertentu hasil interaksi aktifnya dengan lingkungan dan sumber-sumber pembelajaran yang ada di sekitarnya.

Guru yang memiliki tugas utama sebagai pengajar di sekolah pada umumnya masih klasik, artinya seorang guru di depan kelas

menghadapi 25-35 siswa dalam waktu bersamaan menyampaikan materi pelajaran dengan satu metode pembelajaran untuk seluruh siswa. Akibat pengajaran klasik ini, guru tidak memperdulikan adanya perbedaan antara siswa, setiap siswa mempunyai kemampuan yang berbeda-beda dalam memahami, mengerti dan menganalisis dengan baik atas materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Untuk mengatasi hal tersebut, salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah dengan program perbaikan yang disebut dengan remedial. Menurut (Ahamadi Supriyono, 2013:152) pembelajaran perbaikan (remedial) adalah bentuk khusus pembelajaran yang berfungsi menyembuhkan, membetulkan atau membuat menjadi lebih baik. Guru harus memberikan pembelajaran yang bisa memperbaiki hasil belajar siswa agar mendapatkan hasil yang optimal. Pembelajaran remedial memberikan solusi atau kesempatan kepada siswa yang memiliki hambatan dalam belajar agar dapat mengatasi kesulitan belajar yang dialami. Untuk terwujudnya standar

pengetahuan siswa yang setara dan hasil belajar yang memuaskan sehingga tujuan belajar tercapai sesuai dengan standar. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013) hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.

Menurut (Amirono dan Daryanto, 2016:237) menyatakan bahwa kriteria ketuntasan minimal atau yang sering kita dengar dengan istilah KKM yaitu nilai yang berada pada bawah batas kriteria yang dinyatakan sudah atau sebelumnya peserta didik mencapai ketuntasan. Kriteria ketuntasan minimal sudah ditetapkan pada awal tahun ajaran oleh guru mata pelajaran dengan bermusyawarah. Bagi siswa yang belum mendapatkan nilai minimum maka siswa wajib untuk mengikuti program remedial. SMA Negeri 1 Ranto Baek Kabupaten Mandailing Natal mengeluarkan nilai batas maksimal yaitu 100 untuk ranah kognitif siswa dan psikomotor siswa sedangkan dalam ranah afektif menggunakan huruf A, B dan C dan nilai batas KKM 75.

Berdasarkan pengamatan dari peneliti terhadap perkembangan pendidikan melalui observasi pendahuluan dan wawancara yang dilaksanakan Di SMA Negeri 1 Ranto Baek Kabupaten Mandailing Natal, dengan mewawancarai langsung guru mata pelajaran ekonomi memberikan keterangan siswa kelas X IIS yang berjumlah 42 orang yang terbagi ke dalam 2 kelas, terdapat nilai awal belajar siswa belum memuaskan atau dibawah KKM. Salah seorang siswa juga memberikan keterangan bahwa siswa-siswi di SMA Negeri 1 Ranto Baek Kabupaten Mandailing Natal masih banyak yang mengalami kesulitan belajar sehingga hasil belajarnya dibawah KKM.

Tabel 1.1

Data Nilai Awal Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 1 Ranto Baek Kabupaten Mandailing Natal T.A 2021/2022

KELAS	JUMLAH SISWA	KKM	JUMLAH SISWA YANG LULUS KKM (%)		JUMLAH SISWA YANG TIDAK LULUS KKM (%)	
			5	22,72%	17	77,28%
X IIS 1	22	75	5	22,72%	17	77,28%

X IIS 2	20	75	7	35%	13	65%
---------	----	----	---	-----	----	-----

Sumber Data: Guru Mata Pelajaran Ekonomi

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa pada mata pelajaran Ekonomi hasil kemampuan siswa masih banyak yang di bawah KKM. Siswa yang mencapai KKM kurang dari 50%. Untuk mencerna setiap materi pelajaran Ekonomi mempunyai tingkat kesukarannya diantaranya: Mudah, sedang dan sukar. Upaya yang dapat dilakukan untuk memperbaiki hasil belajar siswa dengan memilih dan melaksanakan remedial yang relevan. Pada kenyataannya kemampuan siswa untuk mencerna setiap mata pelajaran berbeda-beda, khususnya bagi sebagian siswa yang tidak mampu atau kesulitan belajar dalam kelas. Bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar harus diberikan bantuan berupa tambahan dalam pembelajaran program remedial. Ulangan kembali atau pemberian tugas salah satu pertimbangan guru dalam memberikan penilaian terhadap siswa. Dengan demikian tugas juga memberikan kontribusi dalam penilain akhir hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Ada Atau Tidak Pengaruh Remedial Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Genap Di SMA Negeri 1 Ranto Baek Kabupaten Mandailing Natal T.A 20221/2022?.”

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah remedial dapat berpengaruh terhadap perbaikan hasil belajar ekonomi siswa Kelas X SMA Negeri 1 Ranto Baek Kabupaten Mandailing Natal?
2. Untuk mengetahui apakah semua siswa mampu mencapai kriteria ketuntasan belajar ekonomi minimal (kkm) yang ditetapkan oleh SMA Negeri 1 Ranto Baek Kabupaten Mandailing Natal?
3. Untuk mengetahui Apakah remedial dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Ranto Baek Kabupaten Mandailing Natal?

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Menurut Arikunto (2014:27) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta dari penampilan hasilnya.

Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Ranto Baek Kabupaten Mandailing Natal T.A 2021-2022, yang terdiri dari dua kelas yang berjumlah 42 siswa.

Tabel 2
Daftar Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah siswa
X IIS 1	22
X IIS 2	20
JUMLAH	42

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IIS-1 berjumlah 22 siswa dan X IIS-2 berjumlah 20 siswa.

Menurut Sugiyono (2014:203) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk pertanyaan berdasarkan angket yang telah disiapkan.

Menurut Sugiyono (2017:199) kuisioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah Angket untuk variabel X yaitu peneliti memberi pertanyaan kepada responden secara tertulis tentang indikator remedial yang mana siswa menjawab 20 butir pertanyaan dengan pilihan jawaban:

- Sangat Tidak Setuju = (1)
- Tidak Setuju = (2)
- Kurang Setuju = (3)
- Setuju = (4)

Sangat Setuju = (5)

Teknik analisis data dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- Untuk mengetahui sejauh mana variabel X (remedial) mempengaruhi Y (hasil belajar) maka penulis menggunakan rumus persamaan regresi linear sederhana yaitu:

$$Y = a + bx$$

Dimana:

Y = Variabel terikat (hasil belajar)

X = Variabel bebas (remedial)

a = Nilai konstanta Y jika X = 0

b = Nilai arah penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan atau nilai penurunan variabel Y

$$\frac{\sum y \sum (x^2) - \sum x \cdot \sum xy}{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \quad \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

- Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel x dan variabel y digunakan rumus standar deviasi regresi b sudjana (2014: 321) yaitu sebagai berikut:

$$S_b = \frac{s_e}{\sqrt{\sum(x^2) - (\sum x)^2/n}}$$

- Untuk menguji hipotesis yang menyatakan ada pengaruh remedial terhadap hasil belajar, digunakan rumus uji t menurut Sudjana (2014: 325) sebagai berikut:

$$t = b \frac{b - \beta_0}{s_b}$$

Keterangan:

t = Nilai t

β = Koefisien korelasi sederhana

B = Hipotesis 0

s_b = Jumlah data

Pengujian hipotesis melalui “uji t” ini dilakukan untuk menentukan apakah ada pengaruh antara kedua variabel tersebut di atas. Pengujian hipotesis melalui “uji t” ini dilakukan untuk menentukan apakah ada pengaruh antara kedua variabel tersebut.

HASIL PENELITIAN

Dalam pelaksanaan penelitian ini di SMA Negeri 1 Ranto Baek Kabupaten Mandailing Natal T.A 2021/2022 dengan judul “Pengaruh Remedial Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Di SMA Negeri 1 Ranto Baek Kabupaten

Mandailing Natal T.A 20221/2022". Peneliti melakukan penyebaran angket sebanyak 20 butir soal kepada siswa kelas X IIS dan mendokumentasikan data awal hasil belajar siswa dan data akhir hasil belajar siswa.

Tabel 1
Tabulasi Data X dan Y

No Resp	Nama Resp	X	Y	X ²	Y ²	XY
1.	Andri Yesta Nst	75	85	5.625	7.225	6.375
2.	Bela Gantika	88	80	7.744	6.400	7.040
3.	Dwi olivia	80	85	6.400	7.225	6.800
4.	Erik Kahler Sinaga	89	80	7.921	6.400	7.120
5.	Muhammad Hasan Rinaldi Lubis	79	80	6.241	6.400	6.320
6.	Muhammad Iqbal Aldair	80	85	6.400	7.225	6.800
7.	Mhd yamin	84	85	7.056	7.225	7.140
8.	Nur Aminah	92	80	8.464	6.400	7.360
9.	Nur Amanda	82	85	6.724	7.225	6.970
10.	Rini	88	90	7.744	8.100	7.920
11.	Rio Ferdinan	73	95	5.329	9.025	6.935
12.	Riski Ananda	80	75	6.400	5.625	6.000
13.	Riski Andini S	89	80	7.921	6.400	7.120
14.	Rivanda Ramadani	80	80	6.400	6.400	6.400
15.	Rizki Wahyuni Nasution	76	90	5.776	8.100	6.840
16.	Satrialdi	92	85	8.464	7.225	7.820
17.	Seri Wahyuni	86	85	7.396	7.225	7.310
18.	Sopiah Ranekuti	78	85	6.084	7.225	6.630
19.	Ummil Barkah	86	90	7.396	8.100	7.740
20.	Wardah Haru Rukmana	85	85	7.225	7.225	7.225
21.	Rini Oktari	100	85	10.000	7.225	8.500
22.	Rio ferdinan	74	85	5.476	7.225	6.290
23.	Abdus saleh hasibuan	91	85	8.281	7.225	7.735
24.	Adi Safutra	84	80	7.056	6.400	6.720
25.	Ahmad Rizal	83	75	6.889	5.625	6.225
26.	Ahmad Rosvadi Nasution	86	75	7.396	5.625	6.450
27.	Akram Sa'id Lubis	85	75	7.225	5.625	6.375
28.	Aldiansyah	64	90	4.096	8.100	5.760
29.	Afriani Dalimunte	78	80	6.084	6.400	6.240
30.	Doni Lapau	68	85	4.624	7.225	5.780
31.	Efianto	75	80	5.625	6.400	6.000
32.	Misbahuddin	70	85	4.900	7.225	5.950
33.	Muhammad Iqbal Mtd	83	90	6.889	8.100	7.470
34.	Nurhalisa Lubis	86	85	7.396	7.225	7.310
35.	Nurul Adawiyah	83	75	6.889	5.625	6.225
36.	Puanna Adelina Sari Nasution	98	75	9.604	5.625	7.350
37.	Revi Indriani Lubis	97	80	9.409	6.400	7.760
38.	Riski hkolilah	100	75	10.000	5.625	7.500
39.	Ruandi	84	80	7.056	6.400	6.720
40.	Suci Lubis	91	80	8.281	6.400	7.280
41.	Wardah Lubis	89	85	7.921	9.025	7.565
42.	Zulkarnaen lubis	83	90	6.889	8.100	7.470
$\Sigma n=42$	Total	3514	3480	296.696	291.200	290.540

$$\begin{aligned}
 n &= 42 \\
 \sum x &= 3514 \\
 \sum y &= 3480 \\
 \sum x^2 &= 296.696 \\
 \sum y^2 &= 291.200 \\
 \sum xy &= 290.540
 \end{aligned}$$

Maka :

$$a = \frac{\sum y \sum (X^2) - \sum X \cdot \sum Xy}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(3480)(296.696) - (3514)(290.540)}{42(296.696) - (3514)^2}$$

$$a = \frac{10.325020 - 10.209575}{12.461232 - 12.348196}$$

$$a = \frac{115.445}{113.036}$$

$$a = 1,02131$$

Dan untuk menghitung nilai b digunakan rumus:

$$b = \frac{b = n \sum Xy - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = 42 \frac{(290.540) - (3514)(3480)}{42(296.696) - (3514)^2}$$

$$b = \frac{12.202.680 - 12.228.720}{12.461.232 - 12.348.196}$$

$$b = \frac{-26.040}{113.036}$$

$$b = -0,23036$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh nilai konstanta a= 1,02 dan b= --0,23. Dengan demikian persamaan garis linear sederhana adalah $Y = 1,02 + -0,23X$. Dalam hal ini b bertanda positif maka dapat disimpulkan hasil belajar siswa (variabel Y) meningkat sebesar -0,23.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh remedial terhadap hasil belajar siswa dapat dilakukan dengan menggunakan rumus standart deviasi regresi b Sudjana (2014: 321) yaitu sebagai berikut:

$$S^2 = S^2Y \sum (X - \bar{X})$$

$$S^2_b = S^2Y \sum (X - \bar{X})$$

$$S^2Y \cdot X = \left(\frac{n-1}{n-2}\right)(S^2Y - b^2S^2X)$$

$$S^2Y = \frac{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2Y = \frac{42(291.200) - (3480)^2}{42(42-1)}$$

$$S^2Y = \frac{12.230.400 - 12.110.400}{42(41)}$$

$$S^2Y = \frac{120.000}{1.722}$$

$$S^2Y = 69,686$$

$$S^2X = \frac{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2X = \frac{42(296.696) - (3514)^2}{42(42-1)}$$

$$S^2X = \frac{12.461.232 - 12.348.196}{42(41)}$$

$$S^2X = \frac{113.036}{1.722}$$

$$S^2X = 656,42$$

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{n}$$

$$\bar{x} = \frac{3514}{42} = 83,6666$$

Untuk mencari $\sum (\sum - \bar{x})^2$ dapat juga dihitung dengan rumus:

$$\sum x^2 = \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$296.696 = \frac{(3514)^2}{42}$$

$$296.696 = \frac{12.348.196}{42}$$

$$296.696 - 294.004,66 = 2.691,34$$

$$S^2Y.X = \frac{(n-1)}{n-2} (S^2Y - b^2S^2X)$$

$$S^2Y.X = \left(\frac{42-1}{42-2}\right) (69,686 - 0,23^2 \times 656,42)$$

$$S^2Y.X = \left(\frac{41}{40}\right) (69,686 - 0,05 \times 656,42)$$

$$S^2Y.X = 1,025 (69,686 - 32,821)$$

$$S^2Y.X = 1,025 (102,507)$$

$$S^2Y.X = 10.506$$

$$S^2_b = 10.506 / 22.691,34 = 0,462$$

$$S_b = \sqrt{0,462}$$

$$S_b = 0,67$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka dapat diketahui pengaruh remedial (variabel X) terhadap hasil belajar siswa (variabel Y) yaitu sebesar 0,67.

Untuk menguji hipotesis yang menyatakan ada atau tidak pengaruh remedial terhadap hasil belajar siswa, digunakan rumus uji t menurut Sudjana (2014: 325) yaitu:

$$t = \frac{b - \beta_0}{s_b}$$

$$t = \frac{-0,23036}{0,67}$$

$$t = 0,34$$

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa besarnya nilai t_{hitung} adalah 0,34 sedangkan besarnya t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan $dk = n - 2 = 42 - 2 = 40$ adalah sebesar 1,68. Oleh karena $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $0,34 \leq 1,68$ maka rumusan hipotesis yang telah ditetapkan dalam penelitian ini dapat diterima kebenarannya, dapat disimpulkan bahwa: “ada pengaruh yang positif dan signifikan antara remedial terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi pada kelas X IIS SMA Negeri 1 Ranto Baek Kabupaten Mandailing Natal T.A 2021/2022.

Hasil analisis data yang dilakukan menggunakan regresi linear sederhana menyatakan bahwa H_0 ditolak H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh remedial terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Ranto Baek Kabupaten Mandailing Natal T.A 2021-2022. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya nilai t_{hitung} adalah 0,34 sedangkan besarnya t_{tabel} pada taraf signifikan 5% adalah sebesar 1,68. Yang menunjukkan bahwa remedial memiliki pengaruh cukup besar terhadap hasil belajar siswa.

Hal tersebut sesuai yang dengan teori yang dikemukakan oleh Tamrin, Damayanti & Ernawati (2017) tujuan pembelajaran remedial adalah:

- Agar siswa dapat memahami dirinya khususnya hasil belajarnya
- Dapat memperbaiki atau mengubah cara belajarnya kearah yang lebih baik
- Dapat memilih materi dan fasilitas belajar secara cepat
- Dapat mengembangkan sikap dan kebiasaan yang dapat mendorong tercapai hasil yang lebih baik

e. Dapat melaksanakan tugas-tugas belajar yang diberikan kepadanya.

Penelitian ini sesuai dengan yang diteliti oleh Elisabeth Hutapea (2021) dengan judul “Pengaruh Pengajaran Remedial Teaching Terhadap Peningkatan Ketuntasan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Swasta Nasrani 3 Medan T.A 2020/2021”. Penelitian ini menunjukkan remedial teaching mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil ketuntasan belajar siswa Kelas X SMA Swasta Nasrani 3 Medan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,714 dan nilai parsial 7,747 diperoleh taraf kepercayaan 0,0404 yang menunjukkan bahwa remedial teaching berpengaruh terhadap ketuntasan belajar siswa.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka kesimpulan yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Ada pengaruh remedial terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi kelas X IIS SMA Negeri 1 Ranto Baek Kabupaten Mandailing Natal T.A 2021/2022.
2. Hal ini dapat dilihat dari jumlah hasil awal belajar siswa 2115 dan hasil akhir belajar siswa adalah 3480.
3. Hasil perhitungan uji hipotesis yang menunjukkan bahwa besarnya nilai t_{hitung} adalah 0,34 sedangkan besarnya t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan $dk = n-2 = 42-2 = 40$ adalah sebesar 1,68. Oleh karena $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $0,34 \leq 1,68$ maka rumusan hipotesis yang telah ditetapkan dalam penelitian ini dapat diterima kebenarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ahmadi, Abu, & Widodo, Supriyono. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [2] Amirono dan Daryanto, (2016), *Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Gava Media.

- [3] Arikunto, Suharimi. (2014) *prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [4] Dimiyati & Mudjiono. 2013. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [5] Elisabeth Hutapea. (2021). *Pengaruh Pengajaran Remedial Teaching Terhadap Peningkatan Ketuntasan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Swasta Nasrani 3 Medan T.A 2020/2021*. (Skripsi). Fkip, Muslim Nusantara Al- Washliyah, Medan.
- [6] Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [7] Sudjana, N. (2017). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- [8] Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- [9] Suryono dan Hariyanto, (2014). *Belajar dan Pengajaran: Teori dan Konsep Dasar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.